

PENGARUH *CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE* DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP *CORPORATE PERFORMANCE* DIMEDIASI OLEH *RISK MANAGEMENT*

Achmad Abdul Mufid¹, Kesi Widjajanti², Ardiani Ika Sulistyawati³
achmad.mufid@kemenkeu.go.id¹, kesi@usm.ac.id², ardiani@usm.ac.id³

Universitas Semarang

ABSTRAK

Perusahaan menginginkan tercapainya corporate performance (CP) yang optimal. Untuk menjaga kinerja perlu keberlanjutan dengan corporate sustainability performance (CSP). Manajemen juga perlu mewujudkan gender diversity (GD). Guna memastikan program CSP dan GD dapat mendukung pencapaian CP, prinsipal perlu menjalankan risk management (RM). Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis pengaruh CSP terhadap CP, CSP terhadap RM, GD dan CP, GD dan RM, RM dan CP serta GD dan CSP dimediasi RM terhadap corporate performance. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. yang dilakukan terhadap 167 Perusahaan low risk, MITA Kepabeanan dan AEO berkegiatan di Pelabuhan Tanjung Emas. Penelitian memperoleh hasil CSP berpengaruh positif terhadap CP. Sedangkan GD berpengaruh negative tidak signifikan terhadap CP. Hubungan antara CSP dan GD ditemukan hasil positif signifikan. CSP dan GD masing-masing mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap RM. Hasil penelitian menunjukkan GD yang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola risiko akan mendapatkan kinerja perusahaan yang baik.

Kata Kunci: Corporate Sustainability Performance, Corporate Performance, Gender Diversity, Manajemen Keuangan, Risk Management.

ABSTRACT

Companies want to achieve optimal corporate performance (CP). To maintain performance, sustainability with corporate sustainability performance (CSP) is needed. Management also needs to realize gender diversity (GD). To ensure that CSP and GD programs can support the achievement of CP, principals need to implement risk management (RM). This study is expected to be able to analyze the effect of CSP on CP, CSP on RM, GD and CP, GD and RM, RM and CP as well as GD and CSP mediated by RM on corporate performance. This study uses a quantitative research method. which was conducted on 167 low-risk companies, MITA Customs and AEOs operations at Tanjung Emas Port. The study obtained results that CSP has a positive effect on CP. While GD has a negative, insignificant effect on CP. The relationship between CSP and GD was found to be significantly positive. CSP and GD each have a positive and significant effect on RM. Different research results are shown by GD which has a negative, insignificant effect on CP. The results of this study indicate that companies that are able to manage risks will achieve good company performance.

Keywords: Corporate Sustainability Performance, Corporate Performance, Gender Diversity, Financial Management, Risk Management.

PENDAHULUAN

Globalisasi, liberalisasi dan kemajuan teknologi menyebabkan perusahaan memiliki berbagai macam risiko yang harus dihadapi seperti risiko nilai tukar, risiko perubahan suku bunga, risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, risiko teknologi, risiko kredit, risiko likuidasi, risiko perubahan harga komoditas, risiko keuangan global krisis dan lainnya (Saunders & Cornett, 2014) Penelitian tentang manajemen risiko penting untuk menghindari risiko yang mengakibatkan kerugian finansial maupun kerugian nonfinansial. Penulis memandang perlu melakukan penelitian tentang manajemen risiko perusahaan untuk pencapaian tujuan perusahaan sehingga mampu mencapai tujuan pemilik usaha.

Agency Theory mencerminkan permasalahan antara principal dan agen (Jensen & Meckling, 1976) digunakan dalam penelitian ini selain stakeholder theory yang diungkapkan

oleh pertama kali oleh R. Edward Freeman. Agency theory dan stakeholder theory menjelaskan bagaimana bisnis harus bekerja secara maksimal untuk mensejahterakan pemangku kepentingan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Maksimalisasi nilai perusahaan tampak pada corporate performance jika dilihat dari agency theory. stakeholder theory memungkinkan untuk mengeksplorasi sustainability performance demi menjamin kepentingan stakeholder (Rahi et al., 2022).

Kinerja lingkungan dan sosial berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi berkelanjutan (Alsayegh et al., 2020) yang memberikan kontribusi diantara komponennya (kinerja ekonomi, lingkungan, sosial) terhadap kinerja perusahaan berkelanjutan secara keseluruhan. Maji and Lohia (2022) meneliti perusahaan di India dan Rahi et al. (2024) meneliti perusahaan di European Country ditemukan sustainability performance berpengaruh positif terhadap corporate performance. Penelitian Lu and Khan (2023) menemukan hubungan positif dan signifikan pada perusahaan di Developed Country. Berbeda dengan temuan Rahi et al. (2022), Menicucci and Paolucci (2023), Yuen et al. (2022) yang menunjukkan hubungan negatif antara sustainability performance berpengaruh positif terhadap corporate performance.

Keragaman gender pernah diteliti oleh Naciti et al. (2022), Asare et al. (2023), Isola et al. (2020), Khunkaew et al. (2023) yang meneliti hubungan antara gender diversity dan corporate performance. Dalam penelitian, ditemukan hubungan yang positif (Naciti et al., 2022) antara gender diversity dan corporate performance. Peneliti lain menemukan hubungan negatif antara gender diversity dan corporate performance (Khunkaew et al., 2023) tetapi tidak signifikan (Asare et al., 2023), (Isola et al., 2020).

Risk management diperlukan oleh setiap organisasi untuk tujuan kepatuhan, peluang mengembangkan bisnis, atau perbaikan tata kelola (Meyer et al., 2019). Risk management diharapkan mampu memastikan program sustainability dan gender diversity berjalan selaras dengan tujuan organisasi dalam rangka mewujudkan peningkatan corporate performance.

Penelitian ini bertujuan 1) menganalisis pengaruh antara corporate sustainability performance terhadap corporate performance; 2) Untuk menganalisis pengaruh antara corporate sustainability performance terhadap risk management; 3) Untuk menganalisis pengaruh antara gender diversity terhadap corporate performance; 4) Untuk menganalisis pengaruh antara gender diversity terhadap risk management; 5) Untuk menganalisis pengaruh antara risk management perusahaan terhadap corporate performance; 6) Untuk menganalisis pengaruh antara gender diversity, corporate sustainability performance, dan risk management terhadap corporate performance.

Mempertimbangkan masalah pada penemuan pengaruh yang tidak konsisten antara kinerja berkelanjutan dengan kinerja perusahaan, penelitian ini adalah upaya untuk menemukan pengaruh gender diversity dan corporate sustainability performance berpengaruh terhadap corporate performance dengan dimediasi risk management.

Pengaruh Corporate Sustainability Performance dengan Corporate Performance

Kinerja lingkungan dan sosial berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi berkelanjutan (Alsayegh et al., 2020) yang memberikan kontribusi diantara komponennya (kinerja ekonomi, lingkungan, sosial) terhadap kinerja perusahaan berkelanjutan secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa Strategi CSR dan nilai inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Bhaskaran et al., 2020). Sedangkan Saygili et al. (2022) menemukan environment disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Agency theory dan stakeholder theory menjelaskan bagaimana bisnis harus bekerja secara maksimal untuk mensejahterakan pemangku kepentingan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Maksimalisasi nilai perusahaan tampak pada corporate performance jika

dilihat dari agency theory. stakeholder theory memungkinkan untuk mengeksplorasi sustainability performance demi menjamin kepentingan stakeholder (Rahi et al., 2022).

Di Nordic Country yang memiliki batas budaya tipis untuk memasukinya, (Rahi et al., 2022) meneliti hubungan sustainability performance dan corporate performance dan menemukan hubungan positif dan negatif. Temuan hubungan positif sustainability performance dengan corporate performance dengan indikator ROIC (return on invested capital), ROE (return on equity), dan negatif dengan indikator EPS (earning per share).

Lu and Khan (2023) membuat hipotesis bahwa corporate sustainability performance yang lebih baik memiliki corporate performance lebih tinggi. Temuannya konsisten dengan hipotesis tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti membuat hipotesis berikut:

H1) Corporate Sustainability Performance berpengaruh positif terhadap corporate performance.

Pengaruh Gender Diversity terhadap Corporate Performance

Terdapat alasan potensial yang menghubungkan antara keragaman gender dengan kinerja perusahaan (Martin & Lerong, 2017) yang pengaruhnya berbeda di berbagai level kinerja perusahaan. Peran keragaman gender tersebut saat ini meningkat utamanya dalam go public dan multinational company (MNC).

Penelitian tentang hubungan antara gender diversity dan corporate performance yang dilakukan sebelumnya, didapati beberapa temuan yang berbeda. Berdasarkan penelitian Naciti et al. (2022) ditemukan bahwa jumlah wanita dalam susunan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan (Martin & Lerong, 2017) yang menemukan bahwa persentase wanita dalam susunan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pada penelitiannya, Martin and Lerong (2017) membuat hipotesis bahwa gender diversity pada board management berpengaruh pada perusahaan yang berkinerja tinggi dibandingkan perusahaan yang berkinerja rendah. Penelitiannya dilakukan terhadap 3000 perusahaan di Amerika Serikat sepanjang 2007 hingga 2014.

Dalam penelitian terhadap perusahaan S&P 1500 periode 1999-2014, Dah et al. (2020) ditemukan bahwa CEO perempuan cenderung tidak tergantikan ketika kinerja perusahaan buruk dibandingkan dengan CEO laki-laki. Bukti empiris diperlihatkan dengan hubungan negatif antara tobin's Q (sebagai indikator kinerja perusahaan) dan CEO gender.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti akan menguji hipotesis dua yaitu:

H2) Gender diversity berpengaruh terhadap corporate performance

Pengaruh Gender Diversity dan Corporate Sustainability Performance

Penelitian tentang hubungan antara gender diversity dan corporate sustainability performance yang dilakukan menunjukkan gender diversity berpengaruh negatif (Githaiga, 2024). Penelitian sebelumnya yang dilakukan Cucari et al. (2018) juga menemukan hubungan negatif antara gender diversity dan corporate sustainability performance. Sedangkan penelitian lain ditemukan perbedaan hasil yang mengungkapkan bahwa gender diversity pengaruh positif signifikan terhadap corporate sustainability performance yang dilakukan oleh (Khatri, 2023), (Pareek et al., 2023), (Paolone et al., 2024), dan (Zampone et al., 2024).

Penelitian Githaiga (2024) yang mengungkapkan hubungan positif antara gender diversity dan corporate sustainability performance, dilakukan pengamatan terhadap 71 perusahaan publik di Afrika Timur sepanjang 2011 hingga 2021. Dalam penelitiannya memang tidak secara langsung meneliti hubungan kedua variabel. Gender diversity menjadi variabel moderasi. Tetapi dalam penelitiannya juga mengukur secara statistik hubungan keduanya dan terungkap pengaruh negatif.

Hipotesis penelitiannya, Cucari et al. (2018) menyatakan bahwa gender diversity berpengaruh positif terhadap sustainability performance. Hipotesis tersebut berbeda dengan

temuannya yang mengungkapkan bahwa tidak ditemukan pengaruh positif antara keduanya. Penelitiannya dilakukan terhadap 54 perusahaan yang listing di Italia pada periode 2011 sampai dengan 2014.

Temuan penelitian Khatri (2023) terhadap 205 perusahaan di Nordic Country yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gender diversity dan sustainability performance sejalan dengan hipotesis yang dibuat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menguji hipotesis ketiga yaitu:

H3) Gender diversity berpengaruh terhadap Corporate Sustainability Performance

Pengaruh Corporate Sustainability Performance Terhadap Risk Management

Implementasi sustainability pada perusahaan sebagai resource management dan risk management mempengaruhi manajemen pengambilan keputusan (Rahi et al., 2022). Dalam industry komunikasi di China, praktek sustainability meningkatkan secara loyalitas pelanggan, kepuasan pelanggan, dan reputasi perusahaan. Bagi perusahaan penerapan sustainability merupakan suatu keharusan agar perusahaan dianggap jujur dan sadar terhadap lingkungan sosial (Arrive et al., 2019).

Peneliti sebelumnya membandingkan antara hubungan antara risk management dan corporate sustainability performance (Tarigan & Valerie, 2023) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara corporate sustainability performance dengan risk management. Termuannya sejalan dengan hipotesis yang dibuat yaitu adanya hubungan antara environmental risk management dan corporate sustainability performance.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini menyajikan hipotesis keempat yaitu:

H4) Corporate sustainability performance berpengaruh positif terhadap risk management;

Pengaruh Gender Diversity terhadap Risk Management

Hal yang menarik menghubungkan gender diversity dan risk management. Penelitian yang membandingkan pengaruh CEO berdasarkan gender dan risk management ditemukan hasil pengaruh negatif tidak signifikan CEO gender terhadap risk management (Peltomäki et al., 2021). Dari penelitian terhadap 1500 perusahaan yang terindeks S&P, terungkap bukti yang tidak meyakinkan mengenai hubungan dua variabel tersebut. Bukti yang tidak meyakinkan terjadi akibat bias variabel.

Penelitian lain yang dilakukan Stetsyuk et al. (2024) menyatakan hipotesis kaitan antara board gender diversity dengan financial risk management. Temuan empiris mengungkapkan pengaruh negatif signifikan antara gender diversity dan risk management terhadap penelitian atas seluruh perusahaan di database Execucomp dan BoardEx periode 2005 hingga 2017.

Dari perbedaan temuan sebelumnya, penelitian ini memunculkan hipotesis berikut :

H5) Gender diversity berpengaruh terhadap risk management;

Pengaruh Risk Management Terhadap Corporate Performance

Manajemen perlu melakukan upaya agar capaian kinerja optimal. Penerapan risk management merupakan salah satu upaya tersebut. Pada penelitian sebelumnya (Ghazieh & Chebana, 2021) membuat hipotesis yang menghubungkan antara risk management dan corporate performance. Dari penelitian tersebut, mereka menemukan pengaruh positif antara risk management dan corporate performance pada perusahaan yang listing yang tergabung dalam SBF 120 di Perancis, HDAX 110 di Jerman, dan FTSE 100 di Inggris Raya.

Bromiley et al. (2015) tidak menemukan bukti bahwa penciptaan value perusahaan melalui risk management yang dimaknai bahwa perusahaan perlu memiliki risk management tetapi tidak cukup mendapatkan hasil yang baik dan signifikan walaupun memiliki peta risiko sebagai indikator kualitas risk management. (Gatzert & Martin, 2015) hanya menemukan laba dan volatilitas harga saham yang memiliki hubungan positif signifikan dengan risk management sedangkan indikator yang lain menunjukkan tidak ada signifikansi.

Sehingga hipotesis penelitian ini menjadi :

H6) Risk management berpengaruh positif terhadap corporate performance;

Pengaruh gender diversity dan corporate sustainability performance terhadap corporate performance dengan mediasi risk management

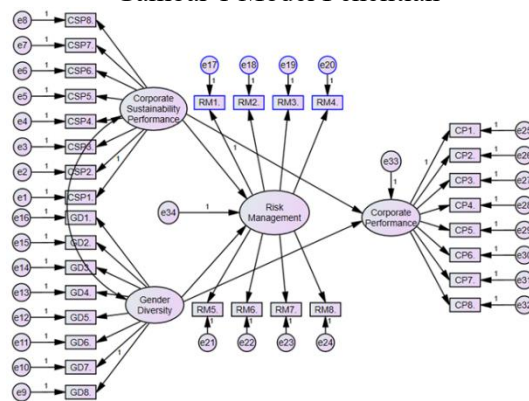
Meningkatkan keragaman gender pada jajaran pimpinan perusahaan telah dikemukakan sebagai cara untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Dalam penelitiannya, Chen et al. (2016) menemukan bahwa direktur wanita meningkatkan efektivitas dewan dalam manajemen risiko sehubungan dengan investasi research and development (R&D).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian sebelumnya, diantaranya Faisal et al. (2021) menemukan terdapat hubungan positif antara risk management dan firm value. penelitian lain mengungkapkan bahwa penerapan risk management tidak berhubungan dengan kinerja dari perusahaan di Spanyol (Otero González et al., 2020). Namun, penerapan risk management akan meningkatkan kesehatan keuangan yang akan menjauhkan dari risiko gagal bayar. Berdasarkan temuan tersebut, disusun hipotesis berikut:

H7) corporate sustainability performance dan gender diversity dengan dimediasi oleh risk management berpengaruh secara simultan terhadap corporate performance.

Kerangka pemikiran teoritis tergambar pada gambar 1.

Gambar 1 Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Metode penelitian masa kini dikelompokkan menjadi metode kuantitatif, kualitatif dan kombinasi keduanya dan penelitian empiris bergantung pada metode tersebut (Casula et al., 2020). peneliti menggunakan metode kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan logika deduksi, mengembangkan hipotesis serta menggunakan model penelitian untuk menjelaskan permasalahan penelitian. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara, dan kuesioner (Saunders & Cornett, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kuesioner dan wawancara. Objek penelitian adalah perusahaan low risk, MITA Kepabeian dan AEO di Jawa Tengah kurun waktu 2019 s.d. 2024.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode purposive sampling. Purposive sampling menggunakan penilaian subjektif untuk memilih sampel yang terbaik yang cenderung menghakimi sehingga perlu hati-hati dalam memasukkan atau mengecualikan sampel agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan (Saunders & Cornett, 2014).

Untuk mendapatkan sampel penelitian dengan melakukan survei kepada Perusahaan low risk, MITA Kepabeian dan AEO di Jawa Tengah. Tiap perusahaan diminta untuk mengisi kuesioner yang disediakan peneliti. Corporate performance memberikan pedoman bagi stakeholder untuk mengambil keputusan. Peningkatan performadiharapkan stakeholder sehingga mendapatkan keuntungan dari perusahaan diantaranya capital gain dan deviden.

Studi terkait fokus kepada dua pertanyaan yakni mekanisme apa yang melindungi kinerja perusahaan dan mekanisme apa yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam kerangka perusahaan (Ghazieh & Chebana, 2021). Berdasarkan pendapat tersebut penulis menentukan corporate performance sebagai dependent variable. Corporate performance yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari sektor keuangan.

Untuk mengurangi dampak negatif dari dunia usaha, terdapat tren dalam corporate sustainability yang mana terjadi pergeseran dari partisipasi secara sukarela dalam sustainability activity menjadi kewajiban karena corporate responsibility, social expectation dan regulatory (Rahi et al., 2022) yang sering disebut environment, social, and governance (ESG). Dalam penelitian ini, gender diversity dan corporate sustainability performance sebagai independent variable.

Sebagai variabel mediasi digunakan risk management yang sangat sedikit digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk menghubungkan corporate sustainability performance dengan corporate performance. López Prol and Kim (2022) meneliti tentang hubungan risk-return pada transaksi saham yang sustainability performance-nya tinggi dan rendah dengan menggunakan pendekatan Markowitz Theory.

Risk management menyiratkan perubahan cara pengelolaan risiko, dari pendekatan terfragmentasi yang terbatas menjadi pendekatan terpadu, berkesinambungan, dan memiliki jangkauan yang luas (Luís et al., 2020).

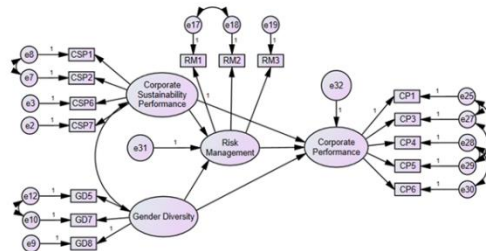
Saat melakukan pengujian atas data, peneliti akan dihadapkan pada pertanyaan sah atau tidaknya hubungan sebab akibat (validitas internal) dan kemampuan membaaur dengan lingkungan eksternal (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruk (construct validity) yang menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran tersebut sesuai dengan teori yang ada dimana tes tersebut dirancang (Sekaran & Bougie, 2016). Pengujian validitas instrumen diolah menggunakan program software IBM SPSS AMOS 23.

Pengukuran reliabilitas didasarkan pada indeks numerik yang disebut koefisien cronbach alfa. Cronbach Alfa adalah koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik item-item dalam suatu himpunan berkorelasi positif satu sama lain (Sekaran & Bougie, 2016). Indikator pertanyaan dikatakan reliabel jika cronbach alfa $< 0,60$ dianggap buruk, dalam kisaran $0,70$ dianggap dapat diterima dan bagus jika $> 0,80$. Pengujian Reliabilitas diolah menggunakan program software IBM SPSS AMOS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data telah dilakukan dengan memasukkan data berdasarkan model yang telah disusun pada gambar 1. Setelah dimasukkan datanya diperoleh bahwa model tersebut tidak fit. Karena belum model fit sehingga dilakukan modifikasi model. Hasil modifikasi model diperoleh model sebagai berikut.

Gambar 2. Model Fit



Uji reliabilitas construct apabila nilai construct reliability $> 0,7$, maka instrumen dikatakan reliabel. Secara umum, reliabilitas kurang dari $0,60$ dianggap buruk, reliabilitas dalam kisaran $0,70$ dapat diterima, dan reliabilitas di atas $0,80$ dianggap baik (Sekaran, 2016).

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{Std. Loading})^2}{(\sum \text{Std. Loading})^2 + \epsilon_j}$$

Menurut tabel 1, Nilai AVE dari variabel Corporate Sustainability Performance yang dilambangkan CSP, Risk Management yang ditunjukkan dengan RM, Corporate Performance yang ditunjukkan oleh CP masing-masing memiliki nilai 0,71, 0,56 dan 0,77 yang mana lebih dari 0,5. Sehingga data Corporate Sustainability Performance, Risk Management, dan Corporate Performance dinyatakan valid. Sedangkan Gender Diversity mendapatkan nilai loading factor 0,40. Hasil ini dapat dikatakan Gender Diversity dinyatakan marginal valid. Sehingga seluruh data penelitian ini dianggap valid.

Dari data tabel 1 diperoleh nilai Construct reliability Corporate Sustainability Performance sebesar 0,90, Risk Management sebesar 0,79, dan Corporate Performance senilai 0,94. Sedangkan Gender Diversity menunjukkan nilai 0,63. Sehingga dari hasil yang didapatkan Gender diversity dan risk management yang nilai construct reliability berada dikisaran 0,7 dinyatakan dapat diterima. Sedangkan untuk Corporate sustainability performance dan corporate performance yang nilai construct reliability melebihi 0,8 dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan data yang diperoleh seluruhnya reliabel.

Tabel 1 Perhitungan Variance Extract dan Construct Reliability

VARIABLE	CSP			GD			RM			CP		
Indikator	Loading _g	Loading ₂	error	Loading _g	Loading ₂	error	Loading _g	Loading ₂	error	Loading _g	Loading ₂	error
CSP7	0,958	0,918	0,04									
CSP6	0,848	0,719	0,13									
CSP2	0,619	0,383	0,4									
CSP1	0,629	0,396	0,41									
GD8				0,674	0,454	0,5						
GD7				0,926	0,857	0,15						
GD5				0,264	0,070	1,41						
RM1							0,695	0,483	0,604			
RM2							0,716	0,513	0,544			
RM3							0,874	0,764	0,228			
CP1										0,888	0,789	0,22
CP3										0,896	0,803	0,22
CP4										0,863	0,745	0,29
CP5										0,922	0,850	0,15
CP6										0,857	0,734	0,297
Sum of Std Loading	3,054			1,864			2,285			4,426		
Sum of Std Loading ²		2,416			1,381			1,760			3,921	
Sum of error			0,98			2,06			1,376			1,19
Variance Extract	0,71			0,40			0,56			0,77		
Construct of reliability	0,90			0,63			0,79			0,94		

Dalam pengujian Structural Equation Model (SEM) perlu Goodness of fit atas model. Agar mendapatkan model yang fit, perlu dilakukan modifikasi atas model. Gambar 4.1 merupakan model yang telah dilakukan modifikasi dan telah mencapai goodness of fit. Data hasil modifikasi model tergambar pada tabel 2.

Model awal sering kali mengalami kendala misfit, yang tidak sepenuhnya selaras dengan model yang dibangun. Oleh karenanya dilakukan modifikasi model melalui evaluasi modification indices (MI). MI memungkinkan penyesuaian hubungan antar variabel laten

guna menurunkan nilai Chi-Square dan meningkatkan fit index tanpa menyimpang dari landasan teori.

Tabel 2 Hasil Uji Goodness of Fit

Model of fit indices	Nilai batasan	Sebelum modifikasi		Setelah modifikasi	
		Hasil	Evaluasi	Hasil	Evaluasi
Model chi-square (X^2)	Hasilnya tidak signifikan ($p > 0,05$)	0,000	Tidak fit	0,91	Good fit
X^2/df	Nilai $< 2,0$	9,324	Tidak fit	1,223	Good Fit
RMSEA	Nilai antara 0,08 dan 0,10 (<i>mediocre fit</i>), $< 0,08$ (<i>good fit</i>), $> 0,10$ (<i>poor fit</i>)	0,192	Tidak fit	0,037	Good Fit
GFI	Nilai $> 0,90$ atau $> 0,95$ (menggunakan 0,95 jika faktor tunggal dan jumlah sampel sedikit)	0,507	Tidak fit	0,934	Good Fit
AGFI	Nilai $> 0,80$	0,433	Tidak fit	0,896	Good fit
NFI	Nilai $> 0,90$	0,610	Tidak fit	0,966	Good fit
NNFI/ TLI	Nilai $> 0,80$	0,606	Tidak fit	0,991	Good fit
CFI	Nilai $\geq 0,90$	0,636	Tidak fit	0,993	Good fit
PGFI	Nilai $> 0,90$	0,441	Tidak fit	0,592	Tidak fit
PNFI	Nilai $> 0,90$	0,565	Tidak fit	0,699	Tidak fit

Sumber: berdasarkan pengolahan data pada AMOS 2023

Model dikatakan fit, Hair et al. (2014) memberikan kriteria GFI, CFI, TLI, dan RMSEA harus good fit. Hasil modifikasi model menunjukkan nilai GFI sebesar 0,934 lebih besar dari 0,9 sehingga dikatakan good fit. Indeks CFI menunjukkan nilai 0,993 yang lebih besar dari 0,9 sehingga dikatakan good fit. Indeks TLI memberikan nilai 0,993 lebih besar dari 0,9 sehingga dikatakan good fit. RMSE dianggap good fit karena hasil penelitian menunjukkan angka 0,037 kurang dari 0,08. Berdasarkan hasil temuan tersebut, dikatakan bahwa hasil pengujian memenuhi goodness of fit.

Hasil pengujian model struktural digambarkan dalam tabel 3. Hasil uji model struktural langsung menunjukkan bahwa Corporate sustainability performance, dan risk management berpengaruh positif terhadap corporate performance. Nilai positif ditunjukkan dengan nilai path coefficient/ maximum likelihood sebesar 0,558. Corporate sustainability performance berpengaruh tidak signifikan terhadap corporate performance dengan p-value $0,057 > 0,05$. Sedangkan risk manajemen mendapatkan p-value $0,01 < 0,05$ sehingga dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap corporate performance.

Tabel 3 Uji Model Struktural Langsung

	Hipotesis	Path Coef (ML)	p-value (bootstrap)	Lower	Upper	Keterangan
H1	CSP→CP	0,558	0,057	-0,020	1,274	Insignifikan
H2	GD→CP	-0,176	0,387	-0,929	0,192	Insignifikan
H3	CSP↔GD	0,102	0,012	0,11	0,278	Signifikan
H4	CSP→RM	0,533	0,007	0,137	1,265	Signifikan
H5	GD→RM	0,604	0,008	0,213	1,070	Signifikan
H6	RM→CP	0,678	0,01	0,346	1,552	Signifikan

Hasil uji menunjukkan gender diversity menunjukkan pengaruh negatif terhadap corporate performance ditunjukkan dengan nilai -0,176. Namun, pengaruh negatif gender diversity tersebut tidak signifikan mempengaruhi corporate performance dengan nilai $0,387 > 0,05$.

Corporate sustainability performance dan gender diversity saling mempengaruhi secara positif dengan nilai path coefficient/ maximum likelihood 0,102 dan signifikan sebesar 0,012 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05.

Corporate sustainability performance dan gender diversity sama-sama berpengaruh positif yang ditunjukkan dengan path coefficient/ maximum likelihood masing-masing sebesar 0,533 dan 0,604 dan signifikan dengan p-value masing-masing sebesar 0,007 dan 0,008.

Tabel 4 diperoleh perhitungan z sobel, pengaruh corporate sustainability performance terhadap corporate performance melalui risk management diperoleh nilai 2,898. Hal tersebut menunjukkan bahwa risk management signifikan memediasi hubungan antara corporate sustainability performance terhadap corporate performance.

Tabel 4 Pengaruh Tidak Langsung dengan Z Sobel

Pengaruh Tidak Langsung	Regression weight	S.E.	Z value	Keterangan
CSP → RM → CP	CSP→RM = 0,533	0,132	2,897	Z value > 1,95 (pengaruh tidak langsung signifikan)
	RM→CP = 0,678	0,163		
GD → RM → CP	GD→RM = 0,604	0,118	3,228	Z value > 1,95 (pengaruh tidak langsung signifikan)
	RM→CP = 0,678	0,163		

Pada perhitungan z sobel yang lain menunjukkan pengaruh gender diversity terhadap corporate performance melalui risk management diperoleh nilai 3,228. Sehingga tersebut menunjukkan bahwa risk management signifikan memediasi hubungan antara gender diversity terhadap corporate performance.

Tabel 5 Uji Model Struktural Tidak Langsung

	GD	CSP	RM	CP
RM	...	...	...	...
CP	,011	,007	...	...

Tabel 5 menunjukkan bahwa corporate sustainability performance terhadap corporate performance melalui risk management memiliki indirect effect-two tails significance sebesar 0,007. Sedangkan gender diversity terhadap corporate performance memiliki nilai indirect effect-two tails significance sebesar 0,011. Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel mediasi risk management mampu memediasi corporate sustainability performance dan gender diversity terhadap corporate performance.

Pengaruh Corporate Sustainability Performance terhadap corporate performance.

Uji model struktural menunjukkan pengaruh pada independent variable dan dependent variable. Ditilik dari uji model struktural, hubungan corporate sustainability performance dengan corporate performance memiliki pengaruh positif dengan path coefficient/ maximum likelihood sebesar 0,558 dan tidak signifikan sebesar dengan nilai 0,057 karena nilai tersebut lebih dari 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Saygili et al. (2022) yang menemukan environment disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Rahi et al. (2022) yang menemukan hubungan positif sustainability performance dan corporate performance dengan indikator ROIC (return on invested capital), ROE (return on equity). Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Maji and Lohia (2023) yang meneliti perusahaan di India dan Rahi et al. (2024) yang meneliti perusahaan di European Country ditemukan sustainability performance berpengaruh positif terhadap corporate performance.

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Menicucci and Paolucci (2023), Yuen et al. (2022) yang menunjukkan hubungan negatif antara sustainability performance terhadap corporate performance.

Pengaruh positif antara corporate sustainability performance terhadap corporate performance sejalan dengan agency theory. Perusahaan pasti mengeluarkan biaya untuk pengelolaan lingkungan dan program sosial. Perusahaan juga melakukan program good corporate governance untuk mendukung pengawasan atau kinerja management. Program-program yang dijalankan tersebut memberikan kepercayaan kepada prinsipal sehingga manajemen mampu mengelola usaha sesuai target yang direncanakan.

Pengaruh Gender diversity terhadap corporate performance

Berdasarkan uji model struktural didapat bahwa gender diversity berpengaruh negatif dengan path coefficient/ maximum likelihood sebesar -0,176 dan insignificant dengan nilai p bootstrap 0,387 terhadap corporate performance.

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian Dah et al. (2020) yang menyatakan gender diversity berpengaruh negatif terhadap corporate performance. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menemukan hubungan negatif antara gender diversity dan corporate performance (Khunkaew et al., 2023) tetapi tidak signifikan (Asare et al., 2023), (Isola et al., 2020).

Hasil temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naciti et al. (2022) menghubungkan gender diversity dan corporate performance. Penelitian tersebut menemukan hubungan yang positif.

Dalam penelitian Poletti-Hughes and Briano-Turrent (2019) agency theory digunakan untuk menjelaskan bagaimana keberadaan perempuan di dalam dewan meningkatkan fungsi pengawasan, menyempurnakan mekanisme tata kelola, dan membantu menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Dalam mendukung fungsi pengawasan, tata kelola dan penyelarasan kepentingan seharusnya keberadaan perempuan berdampak positif. Namun, dalam penelitian ini tampak pengaruh gender diversity terhadap corporate performance bernilai negatif. Hal tersebut karena sebagian besar responden (79,04) merupakan perusahaan manufacturing yang diantaranya merupakan perusahaan keluarga. Perusahaan yang dikelola keluarga umumnya tidak mewajibkan pemerataan gender dalam dewan perusahaan.

Pengaruh Gender diversity terhadap Corporate Sustainability Performance

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif hubungan antar variabel gender diversity dan corporate sustainability performance sebesar 0,102 dan berpengaruh signifikan sebesar 0,012. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khatri (2023) terhadap 205 perusahaan di Nordic Country yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gender diversity dan sustainability performance. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pareek et al. (2023) yang menemukan gender diversity berpengaruh positif signifikan terhadap corporate sustainability performance (ESG).

Hasil ini berbeda dengan penelitian oleh Githaiga (2024) yang menemukan Gender diversity berpengaruh negatif signifikan terhadap sustainability report disclosure index.

Temuan ini sejalan dengan stakeholder theory yang menekankan untuk mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan pemangku kepentingan, yang ada di dalam atau di luar organisasi. Wujud perhatian dalam organisasi bisa dengan melakukan program pemberdayaan berbasis gender, serta komposisi dewan yang tidak membedakan gender. Perusahaan juga perlu memperhatikan lingkungan, lingkungan sosial di dalam dan di luar perusahaan.

Pengaruh Corporate sustainability performance terhadap risk management

Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate sustainability performance berpengaruh positif dengan path coefficient/ maximum likelihood sebesar 0,533 dan signifikan dengan nilai p bootstrap sebesar 0,007 terhadap risk management. Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya dari Tarigan and Valerie (2023) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara corporate sustainability performance dengan risk management.

Temuan ini mendukung agency theory yang mana corporate sustainability performance mampu menghindarkan asimetris informasi yang menghindarkan risiko konflik principal dengan agent. Selain itu corporate sustainability performance juga mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder sehingga mengurangi risiko eksternal.

Gender diversity berpengaruh terhadap risk management

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender diversity menunjukkan pengaruh positif terhadap risk management. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai path coefficient/ maximum likelihood 0,604. Signifikansi pengaruh gender diversity dengan risk management diperoleh hasil signifikan dengan nilai p bootstrap sebesar 0,008. Hasil penelitian ini berkebalikan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Stetsyuk et al. (2024) terhadap penelitian atas seluruh perusahaan di database Execucomp dan BoardEx periode 2005 hingga 2017 dengan temuan empiris mengungkapkan pengaruh negatif signifikan antara gender diversity dan risk management.

Agency theory menekankan pada hubungan antara principal dan agent yang memungkinkan terjadi konflik karena asimetris informasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan gender diversity meningkatkan risk management sehingga berdampak pada berkurangnya risiko asimetris informasi yang memungkinkan konflik principal dan agent. Gender diversity dalam perusahaan akan meningkatkan kualitas monitoring dan transparansi sehingga mengurangi risiko internal maupun eksternal.

Pengaruh Risk Management Terhadap Corporate Performance

Data penelitian menunjukkan pengaruh positif risk management terhadap corporate performance. Hal tersebut ditunjukkan oleh path coefficient/ maximum likelihood sebesar 0,678. Hal itu mendukung penelitian Ghazieh and Chebana (2021) yang menemukan pengaruh positif antara risk management dan corporate performance. Risk management berpengaruh signifikan terhadap corporate performance yang ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0,001.

Salah satu isu agency theory adalah asimetris informasi antara principal dan agent. Principal dengan risk management menerima kepercayaan atas informasi dari agent. Dengan manajemen risiko yang baik, principal diyakinkan agent untuk memberikan keuntungan dengan keputusan yang tepat. Jika dilihat dari stakeholder theory, temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang memungkinkan risiko yang merugikan akan dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga berdampak positif pada corporate performance. Risiko yang dikelola baik internal maupun eksternal.

Pengaruh Corporate Sustainability Performance dan Gender Diversity dengan Dimediasi oleh Risk Management Terhadap Corporate Performance.

Hasil perhitungan indirect effect two tailed significant bootstrap confident diperoleh nilai mediasi dari risk management terhadap corporate sustainability performance dengan corporate performance sebesar 0,011. Hal tersebut membuktikan bahwa risk management mampu memediasi. Mediasi risk management atas gender diversity terhadap corporate performance menunjukkan nilai indirect effect two tailed significant bootstrap confident sebesar 0,007. Dari perhitungan sobel test menunjukkan nilai pengaruh corporate sustainability performance terhadap corporate performance melalui risk management mendapatkan z-score 2,897. Lalu, pengaruh gender diversity terhadap corporate performance melalui risk management memperoleh z-value 3,228. Nilai mediasi risk management menunjukkan sobel test dengan z-score >1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa mediasi risk management atas dependent dan independent variable menunjukkan nilai signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risk management mampu memediasi hubungan antara corporate sustainability performance dan gender diversity terhadap corporate performance.

Hasil temuan sejalan dengan agency theory yang mana dengan adanya indikator good corporate governance pada corporate sustainability performance dapat meningkatkan monitoring principal dan menambah kepatuhan manajemen. Gender diversity yang menyelaraskan kepentingan principal dan agent berperan atas corporate performance dengan dimediasi risk management. Dengan transparansi, pengawasan dan penyelarasan

kepentingan, perusahaan dengan pengelolaan dan strategi risiko yang optimal akan berdampak positif signifikan terhadap peningkatan performa perusahaan.

Sejalan dengan stakeholder theory, perusahaan yang mampu menjalankan corporate sustainability performance, dapat mengurangi risiko dampak lingkungan dan sosial, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap pengelolaan perusahaan sehingga mengurangi potensi risiko kebocoran fraud dan dampak eksternal yang akan meningkatkan corporate performance. Gender diversity juga memberikan kepercayaan stakeholder bahwa perusahaan mengikuti dan mematuhi regulasi yang telah ditetapkan dan mampu mengelola risiko, mendapatkan trust dari stakeholder yang muaranya kepada peningkatan corporate performance.

Risk management menyiratkan perubahan cara pengelolaan risiko, dari pendekatan terfragmentasi yang terbatas menjadi pendekatan terpadu, berkesinambungan, dan memiliki jangkauan yang luas (Luís et al., 2020) sehingga layak menjadi variabel mediasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh Corporate sustainability performance berpengaruh positif terhadap corporate performance. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh gender diversity yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap corporate performance. Hubungan antara corporate sustainability performance dan gender diversity ditemukan hasil positif dan signifikan. Corporate sustainability performance dan gender diversity masing-masing mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap risk management. Hasil penelitian menunjukkan risk management berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate performance. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mediasi risk management mampu memediasi hubungan antara corporate sustainability performance dan gender diversity terhadap corporate performance dengan nilai positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik akan mendapatkan kinerja perusahaan yang baik. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menjalankan program sustainability mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam melaksanakan program gender diversity, perlu menjalankan dengan manajemen risiko sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, juga ditemukan perusahaan yang menjalankan program gender diversity memiliki kinerja yang bervariasi.

Program sustainability, gender diversity, dan risk management yang dijalankan secara konsisten, dilakukan monitoring dan evaluasi permasalahan/ kendala yang dihadapi secara berkala mewujudkan corporate performance yang optimal. Perusahaan yang menjalankan prinsip ini akan mampu bertahan dalam persaingan usaha yang semakin ketat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni responden penelitian yang hanya dilakukan terhadap perusahaan yang melakukan kegiatan kepabeaan di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah sehingga ada kemungkinan terjadi perbedaan saat dilakukan penelitian di wilayah selain Jawa Tengah. Variabel-variabel yang digunakan masih bersifat umum sehingga perlu menggali lebih dalam lagi permasalahan dengan menggunakan variable yang lebih khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa judul buku

- Casula, M., Rangarajan, N., & Shields, P. M. (2020). The potential of working hypotheses for deductive exploratory research. *Quality & Quantity*, 55, 1703 – 1725.
- Saunders, A., & Cornett, M. M. (2014). *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach*. McGraw-Hill Education.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Wiley.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

- Alsayegh, M. F., Abdul Rahman, R., & Homayoun, S. (2020). Corporate Economic, Environmental, and Social Sustainability Performance Transformation through ESG Disclosure. *Sustainability*, 12(9), 3910.
- Arrive, T. J., Feng, M., Yan, Y., & Chege, S. M. (2019). The involvement of telecommunication industry in the road to corporate sustainability and corporate social responsibility commitment. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(1), 152–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.1667>
- Asare, N., Muah, P., Frimpong, G., & Anyass, I. A. (2023). Corporate board structures, financial performance and stability: evidence from banking markets in Africa. *Journal of Money and Business*, 3(1), 43–59. <https://doi.org/10.1108/JMB-12-2021-0071>
- Bhaskaran, R. K., Ting, I. W. K., Sukumaran, S. K., & Sumod, S. D. (2020). Environmental, social and governance initiatives and wealth creation for firms: An empirical examination. *Managerial and Decision Economics*, 41(5), 710–729. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/mde.3131>
- Bromiley, P., McShane, M., Nair, A., & Rustambekov, E. (2015). Enterprise Risk Management: Review, Critique, and Research Directions. *Long Range Planning*, 48(4), 265–276. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lrp.2014.07.005>
- Chen, S., Ni, X., & Tong, J. Y. (2016). Gender Diversity in the Boardroom and Risk Management: A Case of R&D Investment. *Journal of Business Ethics*, 136(3), 599–621.
- Cucari, N., Esposito De Falco, S., & Orlando, B. (2018). Diversity of Board of Directors and Environmental Social Governance: Evidence from Italian Listed Companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(3), 250–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.1452>
- Dah, M. A., Jizi, M. I., & Kebbe, R. (2020). CEO gender and managerial entrenchment. *Research in International Business and Finance*, 54, 101237. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101237>
- Faisal, F., Abidin, Z., & Haryanto, H. (2021). Enterprise risk management (ERM) and firm value: The mediating role of investment decisions. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 2009090. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2009090>
- Gatzert, N., & Martin, M. (2015). Determinants and Value of Enterprise Risk Management: Empirical Evidence From the Literature. *Risk Management and Insurance Review*, 18(1), 29–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/rmir.12028>
- Ghazieh, L., & Chebana, N. (2021). The effectiveness of risk management system and firm performance in the European context. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 26(52), 182–196. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-07-2019-0118>
- Githaiga, P. N. (2024). Sustainability reporting, board gender diversity and earnings management: evidence from East Africa community. *Journal of Business and Socio-economic Development*, 4(2), 142–160. <https://doi.org/10.1108/JBSED-09-2022-0099>
- Isola, W. A., Adeleye, B. N., & Olohunlana, A. O. (2020). Boardroom female participation, intellectual capital efficiency and firm performance in developing countries. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(50), 413–424. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-03-2019-0034>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khatri, I. (2023). Board gender diversity and sustainability performance: Nordic evidence. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(3), 1495–1507. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2432>
- Khunkaew, R., Wichianrak, J., & Suttipun, M. (2023). Sustainability reporting, gender diversity, firm value and corporate performance in ASEAN region. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2200608. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2200608>

- López Prol, J., & Kim, K. (2022). Risk-return performance of optimized ESG equity portfolios in the NYSE. *Finance Research Letters*, 50, 103312. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103312>
- Lu, J., & Khan, S. (2023). Are sustainable firms more profitable during COVID-19? Recent global evidence of firms in developed and emerging economies. *Asian Review of Accounting*, 31(1), 57–85. <https://doi.org/10.1108/ARA-04-2022-0102>
- Luís, Pablo, & Aracely. (2020). The effect of Enterprise Risk Management on the risk and the performance of Spanish listed companies. *European Research on Management and Business Economics*, 26(3), 111–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2020.08.002>
- Maji, S. G., & Lohia, P. (2022). Environmental, social and governance (ESG) performance and firm performance in India. *Society and Business Review*, 18(1), 175–194. <https://doi.org/10.1108/sbr-06-2022-0162>
- Martin, J. C., & Lerong, H. (2017). Firm performance and boardroom gender diversity: A quantile regression approach. *Journal of Business Research*, 79, 198–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.02.006>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2023). ESG dimensions and bank performance: an empirical investigation in Italy. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 23(3), 563–586. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2022-0094>
- Meyer, T., Reniers, G., & Cozzani, V. (2019). Risk Management and Education. <https://doi.org/10.1515/9783110344578>
- Naciti, V., Noto, G., Vermiglio, C., & Barresi, G. (2022). Gender representation and financial performance: an empirical analysis of public hospitals. *International Journal of Public Sector Management*, 35(5), 603–621. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-01-2022-0004>
- Otero González, L., Durán Santomil, P., & Tamayo Herrera, A. (2020). The effect of Enterprise Risk Management on the risk and the performance of Spanish listed companies. *European Research on Management and Business Economics*, 26(3), 111–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2020.08.002>
- Paolone, F., Pozzoli, M., Chhabra, M., & Di Vaio, A. (2024). Cultural and gender diversity for ESG performance towards knowledge sharing: empirical evidence from European banks. *Journal of Knowledge Management*, 28(11), 106–131. <https://doi.org/10.1108/JKM-05-2023-0445>
- Pareek, R., Sahu, T. N., & Gupta, A. (2023). Gender diversity and corporate sustainability performance: empirical evidence from India. *Vilakshan - XIMB Journal of Management*, 20(1), 140–153. <https://doi.org/10.1108/XJM-10-2020-0183>
- Peltomäki, J., Sihvonen, J., Swidler, S., & Vähämaa, S. (2021). Age, gender, and risk-taking: Evidence from the S&P 1500 executives and market-based measures of firm risk. *Journal of Business Finance & Accounting*, 48(9-10), 1988–2014. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jbfa.12528>
- Rahi, A. B. M. F., Akter, R., & Johansson, J. (2022). Do sustainability practices influence financial performance? Evidence from the Nordic financial industry. *Accounting Research Journal*, 35(2), 292–314. <https://doi.org/10.1108/ARJ-12-2020-0373>
- Rahi, A. B. M. F., Johansson, J., & Lions, C. (2024). Reinventing the wheel? Factors influencing relationship: links between sustainability and financial performance. European evidence. *International Journal of Accounting & Information Management*, 32(1), 147–177. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-02-2023-0023>
- Saygili, E., Arslan, S., & Birkan, A. O. (2022). ESG practices and corporate financial performance: Evidence from Borsa Istanbul. *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 525–533. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.07.001>
- Stetsyuk, I., Altintig, A., Arin, K. P., & Kim, M. S. (2024). CEO Characteristics and Risk-Taking under Economic Policy Uncertainty. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(6), 238.
- Yuen, M. K., Ngo, T., Le, T. D. Q., & Ho, T. H. (2022). The environment, social and governance (ESG) activities and profitability under COVID-19: evidence from the global banking sector. *Journal of Economics and Development*, 24(4), 345–364. <https://doi.org/10.1108/JED-08-2022-0136>